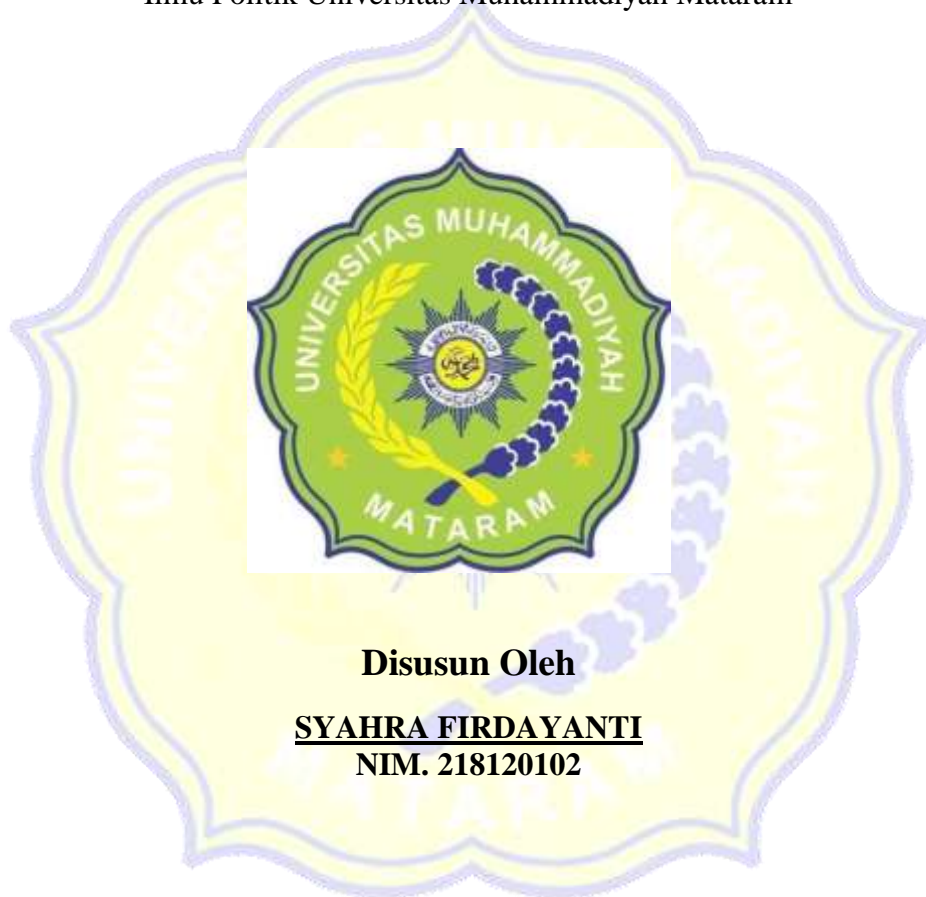


SKRIPSI

BUDIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA KERTASARI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN SUMBAWA BARAT)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
(S.AB) Pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh

SYAHRA FIRDAYANTI
NIM. 218120102

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**BUDIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI
DESA KERTASARI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN
SUMBAWA BARAT)**

Oleh :

SYAHRA FIRDAYANTI
NIM.218120102

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penelitian dan Penyusunan Skripsi
Pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Telah Mendapat Persetujuan pada 25 Januari 2022

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN.0806066801

Pembimbing II



Mala Vinuzia, SE., ME
NIDN. 0806088702

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Lafa Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**BUDIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi kasus di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)

Oleh:

SYAHRA FIRDAYANTI
218120102

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 19 Januari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji:

Dr. H. Muhammad Ali., M.Si
NIDN. 0806066801

(PU)




Mala Vinuzia, SE.,ME
NIDN. 0806088702

(PP)



Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM
NIDN. 0828108404

(PN)



**Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram**



Dr. H. Muhammad Ali., M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Syahra Firdayanti

Nim: 218120102

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan atau Doktor baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun perguruan tinggi lainnya).
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apa bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupaa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mataram, 2022



Syahra Firdayanti

218120102



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahra Firdnyanti
NIM : 218120102
Tempat/Tgl Lahir : Kerlasari, 12 Desember 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 082340451272
Email : SyahraFirdnyanti122@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

BUIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESBATERAAN EKONOMI
MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA KERLASARI KECAMATAN TAHWANG KABUPATEN
SUMBAWA BAKAT)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 25..... Februari..... 2022

Penulis



Syahra Firdnyanti
NIM. 218120102

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahra Firdayanti
 NIM : 218120102
 Tempat/Tgl Lahir : Kertasari 12 Desember 2000
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : Fisipol
 No. Hp/Email : 082340451272 / syahrafirdayanti122@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

BUDIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN EKONOMI
MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA KERTASARI KECAMATAN TAUWANG KABUPATEN
SUMBAWA BARAT)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, ..15..februari.....2022
Penulis



Syahra Firdayanti
NIM. 218120102

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

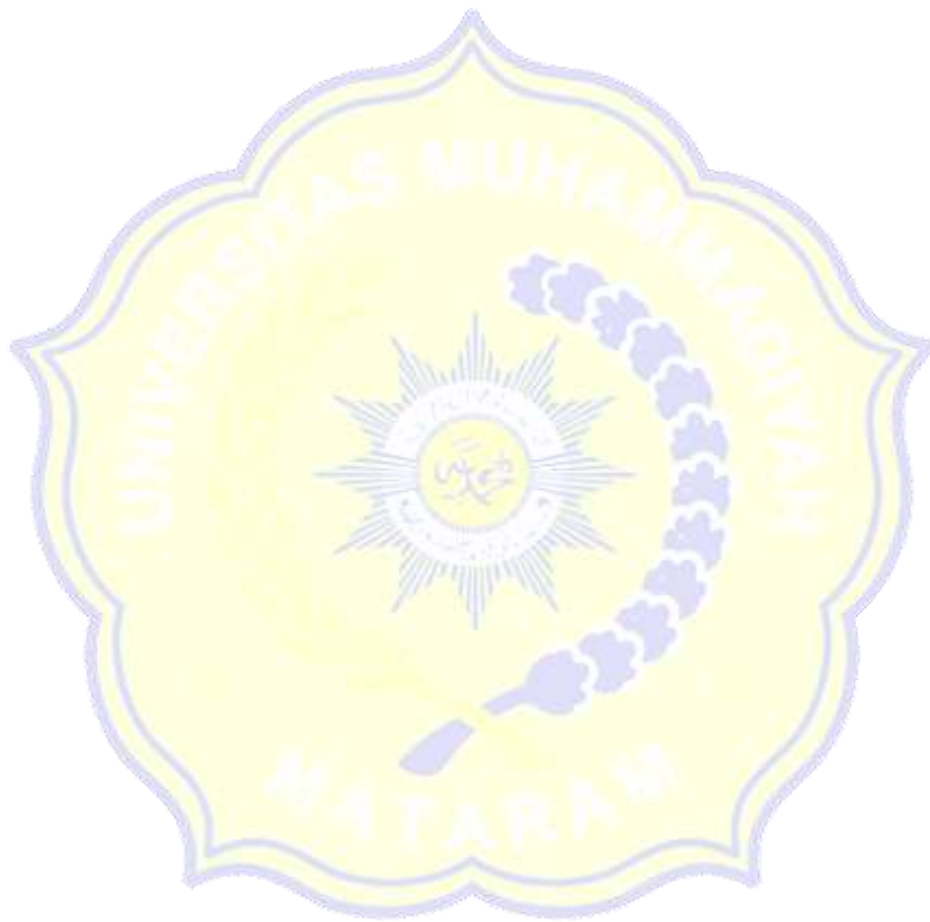
*Bermimpilah setinggi langit, bersabarlah seperti ibu, berjuanglah seperti ayah,
dan berproseslah seperti padi perlahan namun pasti...*

*Janganlah pernah menyerah atas impianmu, impian memberikan tujuan hidup.
Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan, karena kebahagiaanlah kunci untuk
sukses...*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tersayang, bapak (Sahabuddin) dan ibu (Andi Rannu). Dan saudara saya serta keluarga besar saya dan juga Universitas Muhammadiyah Mataram.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak maka dari itu melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis.
4. Ayahanda Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Mala Vinuzia SE.,ME selaku Dosen Pembimbing II terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua saya Bapak Sahabuddin dan Ibu Andi Rannu terimakasih atas dukungan, semangat serta doa-nya yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran untuk setiap segala urusannya. Terima Kasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya, semoga ayahanda dan ibunda senantiasa di rahmati oleh Allah SWT.
7. Untuk adik saya Sandra Ligia Sari Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Dan keluarga besar saya keluarga H.M. Nur yang selalu mendukung penulis terima kasih banyak, berkat kalian semua saya bisa seperti ini.

8. Untuk sepupuku Rina Ardila, Wandi Kurniawan, Febi Mala Saputra terima kasih atas suport motivasi baik secara materi dan moral. Terimakasih atas semua dukungan dan semangatnya.
9. Untuk semua sahabtku Fifi Andriani, Mega Mustika, Maknawati dan teman-teman Organisasiku Keluarga Besar KSR PMI Ummat dan segenap pengurus BEM Fakultas Fisipol terimakasih atas semua dukungan semangat, doa dan usaha kalian membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat teman-teman program studi Administrasi Bisnis angkatan 2018 kebersamaan kita tidak akan terlupakan dan untuk dose-dosen dan seluruh jajaran akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terima kasih atas bimbingan dan ilmunya.

Mataram, 2021

SYAHRA FIRDAYANTI
218120102

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Budidaya Rumput Laut Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang penulis ajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Ucapan terimakasih pertama-tama penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta bapak Sahabuddin dan Ibunda tercinta ibu Andi Rannu Atas dukungan, semangat serta doa-nya yang tidak pernah berhentinya diberikan kepada penulis agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran untuk setiap segala urusannya. Terima Kasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya, semoga ayahanda dan ibunda senantiasa di rahmati oleh Allah SWT. Dan terimakasih juga untuk adik saya Sandra Ligia Sari Terimakasih atas doa dan dukungannya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak maka dari itu melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram

- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Ali.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- 3) Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM. Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
- 4) Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
- 5) Ibu Mala Vinuzia SE.,ME selaku Dosen Pembimbing II terimakasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
- 6) Seluruh Dosen dan Staff program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami.
- 7) Semua pihak yang telah mendukung skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
- 8) Untuk Keluarga besar H.M, Nur dan sepupuku Rina Ardila, Wandu Kurniawan, Febi Mala Saputra terima kasih atas suport motivasi baik secara materi dan moral. Terimakasih atas semua dukungan dan semangat Untuk semua sahabatku Fifi Andriani, Mega Mustika, Maknawati dan teman-teman Organisasiku Keluarga Besar KSR PMI Ummat dan segenap pengurus BEM Fakultas Fisipol terimakasih atas semua dukungan

semangat, doa dan usaha kalian membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 9) Buat teman-teman Program Studi Administrasi Bisnis angkatan 2018 kebersamaan kita tidak akan terlupakan dan untuk dose-dosen dan seluruh jajaran akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terima kasih atas bimbingan dan ilmunya.

Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu mmelimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Mataram, 2021

Penulis

Syahra Firdayanti
218120102

**BUDIDAYA RUMPUT LAUT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI
DESA KERTASARI KECAMATAN TALIWANG KABUPATEN
SUMBAWA BARAT)**

Oleh

Syakra Firdayanti
218120102

Svahrafirdayanti122@gmail.com

PEMBIMBING I : Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
PEMBIMBING II : Mala Vinuzia, SE.,ME

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kertasari melalui budidaya rumput laut. Rumput laut adalah sumber daya lokal yang banyak dihasilkan dan menjadi sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pesisir Desa Kertasari. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat sangat mendukung pengembangan ekonomi sektor pertanian salah satunya dalam budidaya rumput laut. Desa Kertasari menjadi salah satu daerah pengembangan budidaya rumput yang strategis dan memiliki total potensi kawasan pengembangan budidaya rumput laut sekitar. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan tentang pemberdayaan masyarakat melalui usaha budidaya rumput laut terhadap peningkatan ekonomi masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut Upaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya rumput laut yaitu menambah pendapatan ekonomi dengan mencukupi kebutuhan masyarakat dan mampu membiayai sekolah anak atau cucunya. Dengan adanya budidaya rumput laut memotivasi masyarakat untukberpikir ke arah yang lebih maju, selain itu juga merubah gaya hidup merekaKondisi iklim dan kandungan nutrisi air laut yang semakin menurun mengakibatkan produksi rumput laut menurun dan kualitas produksi dibawahstandar ekspor.

Kata kunci: Peningkatan Ekonomi, budidaya rumput laut, Desa Kertasari

SEAWEED CULTIVATION AS AN EFFORT TO IMPROVE THE ECONOMIC WELFARE OF THE COMMUNITY (CASE STUDY IN KERTASARI VILLAGE, TALIWANG DISTRICT, WEST SUMBAWA REGENCY)

By
Syahra Firdayanti
218120102

Syahrafirdayanti122@gmail.com

First Consultant : Dr. H. Muhammad Ali, M. Si
Second Consultant : Mala Vinuzia, SE., ME

ABSTRACT

This study aimed to determine the level of welfare of the people of Kertasari Village through seaweed cultivation. Seaweed is a commonly produced local resource that provides a source of income for the majority of Kertasari Village residents. The government of West Sumbawa Regency is committed to the growth of the agricultural sector, which includes seaweed production. Paperari Village is one of the strategic grassland development locations, with the total potential of the neighboring seaweed development region. This study used qualitative research methods by using three methods of data collection observation, interviews, and documentation. The findings of a study on community empowerment through seaweed cultivation to improve the community's economy show that efforts to improve the community's economy through seaweed cultivation include increasing economic income by meeting community needs and paying for their children's or grandchildren's education. People are motivated to consider more advanced thoughts while also modifying their lifestyles because of the availability of seaweed cultivation. Seaweed output has dropped due to climatic circumstances and falling nutrient content in saltwater, and the quality of the product is below export standards.

Keywords: Economic Improvement, seaweed cultivation, Kertasari Village

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



KEPALA
UPT P3S
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| SURAT PLAGIASI..... | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| ABSTRAK | xiv |
| ABSTRACK..... | xv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| RIWAYAT HIDUP | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 9 |
| 2.2 Tinjauan Teori..... | 11 |
| 2.2.1 Pengertian Kesejahteraan | 11 |
| 2.2.2 Pengertian Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian | 17 |
| 2.2.3 Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat..... | 17 |

| | | |
|-------|---|----|
| 2.2.4 | Tinjauan Hasil Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat | 18 |
| 2.2.5 | Petani Rumput Laut..... | 19 |
| 2.2.6 | Pengertian Pendapatan | 22 |
| 2.2.7 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut | 23 |
| 2.3 | Kerangka Berfikir..... | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-----|-----------------------------------|----|
| 3.1 | Metode Penelitian..... | 26 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.3 | Subjek Penelitian..... | 28 |
| 3.4 | Teknik Penentuan Informan..... | 28 |
| 3.5 | Jenis dan Sumber Data | 30 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.7 | Teknik Validasi Data | 32 |
| 3.8 | Analisis Data | 33 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-----|---|----|
| 4.1 | Profil Desa dan Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 35 |
| 4.2 | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 48 |

BAB V PENUTUP

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 64 |
| 5.2 | Saran | 65 |

| | | |
|-----------------------|-------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | | 66 |
|-----------------------|-------|----|

LAMPIRAN

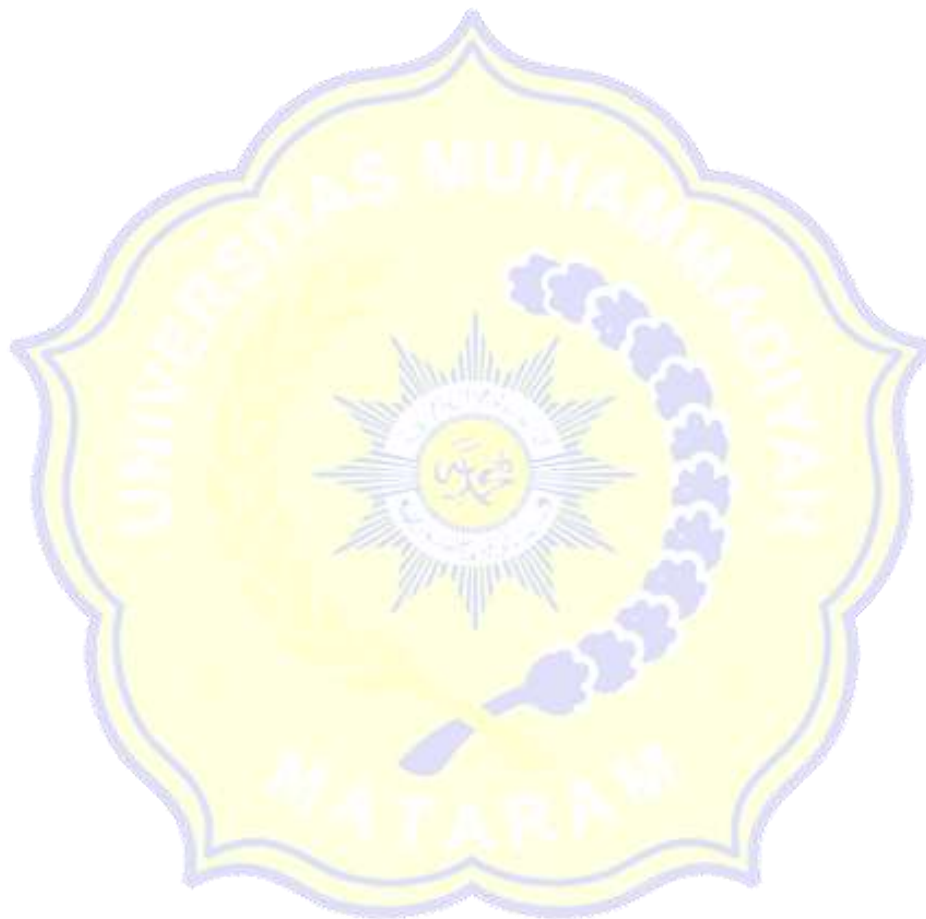
DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1.1 Harga Rumput Laut di Desa Kertasari dari tahun 2017-2021 | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| Tabel 4.1 Nama Kepala Desa yang Pernah Menjabat di Desa Kertasari | 36 |
| Tabel 4.2 Perkembangan Penduduk Desa Kertasari Tahun 2021 | 39 |
| Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan..... | 40 |
| Tabel 4.4 Usia Produktif Kerja..... | 41 |
| Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Kertasari.. .. | 42 |
| Tabel 4.6 Mata Pencaharian Penduduk di Desa Kertasari..... | 44 |
| Tabel 4.7 Jumlah Anggaran Terhadap Petani Rumput Lau | 51 |
| Tabel 4.8 Data Hasil Produksi Rumput Laut..... | 54 |
| Tabel 4.9 Data Pendapatan Rumput Laut di Desa Kertasari..... | 55 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar Kantor Desa Kertasari | 37 |
| Gambar Petani Rumput Laut..... | 43 |
| Gambar wawancara bersama kepala bidang pemberdayaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat | 52 |
| Gambar bersama para petani rumput laut | 55 |
| Gambar wawancara bersama para petani pembudidaya rumput di Desa Kertasari .. | 58 |



RIWAYAT HIDUP



Syahra Firdayanti, dengan nama panggilan Firda, lahir di Kertasari pada tanggal 12 Desember 200, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sahabuddin dan ibu Andi Rannu. Penulis memulai pendidikan di TK Bumi Pasir Mandiri lalu melanjutkan pendidikan di SDN 1 Kertasari pada tahun 2007-2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Taliwang dan selesai pada tahun 2015, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Taliwang dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada program studi Administrasi Niaga Konsentrasi Entrepreneur, Selain itu penulis juga pernah aktif di berbagai organisasi yaitu Pengurus di Badan Eksekutif Mahasiswa, Pengurus di KSR-PMI Unit UMMAT, Pengurus di Ikatan Mahasiswa Administrasi Bisnis Indonesia (IMABI Wilayah IV), Taekwondo, Pengurus di Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis (HIMABI). Penulis juga pernah mengikuti program pertukaran pelajar di Universitas Kuala Lumpur perwakilan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram selama 6 Bulan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satunya sumber daya alamnya yang melimpah pada sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumber daya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, lebih khususnya di kawasan pesisir. Potensi sumber daya kemaritiman nasional tersebut merupakan basis untuk mengembangkan berbagai ragam aktivitas ekonomi, sehingga kawasan pesisir merupakan salah satu kawasan yang potensial untuk menunjang keberlanjutan pembangunan nasional (Kusnandi, 2009:17).

Di era otonomi daerah saat ini, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa “Daerah otonom yang selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan dari masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri yang berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Sektor perekonomian mempunyai peran penting dalam pembangunan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pembangunan di suatu negara dapat diketahui melalui kondisi perekonomian negara tersebut. Oleh karena itu,

sektor perekonomian mendapat prioritas utama dalam pembangunan adapun bukti bahwa perekonomian merupakan elemen yang sangat penting dalam pembangunan yang dapat mempengaruhi sektor lainnya. Ketika kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami kemunduran total akibat adanya krisis ekonomi.

Dalam merancang program pembangunan kesejahteraan sosial yang lebih menekankan pada konsep pertolongan, pada konsep pemberdayaan, dapat diartikan sebagai upaya untuk menolong yang lemah atau tidak berdaya (powerless) agar mampu baik secara fisik maupun mental dan pikiran untuk mencapai kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini mereka dipandang sebagai orang yang berperan penting untuk mengatasi masalahnya. Pemberdayaan merupakan suatu peningkatan kondisi kehidupan yang ditunjukkan kepada masyarakat. Pada masyarakat pesisir penumbuhan kembali pendapatan keluarga dengan berbagai usaha salah satunya dengan usaha membudidayakan rumput laut sebagai ladang usaha dalam menghidupi keluarganya. Rumput laut adalah sumber daya lokal yang banyak dihasilkan dan menjadi sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pesisir Desa Kertasari. Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat sangat mendukung pengembangan ekonomi sektor pertanian salah satunya dalam budidaya rumput laut, rumput laut merupakan salah satu komoditas perdagangan yang memiliki potensi yang sangat bagus di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat menjadi salah satu daerah pengembangan budidaya rumput yang strategis dan memiliki total potensi kawasan pengembangan budidaya rumput laut sekitar 1.168 Ha (DKPP-Kab Sumbawa Barat.2021). Budidaya rumput laut sudah menjadi pekerjaan warga Desa Kertasari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai penghasilan tambahan mereka selain bekerja sebagai petani jagung dan sebagainya. Rumput laut Desa Kertasari biasanya dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan kosmetik dan makanan. Budidaya rumput laut adalah salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang ditunjang oleh beberapa faktor. *Pertama* area budidaya cukup luas terkait dengan panjang garis pantai daerah. *Kedua* perairan yang bebas polusi memungkinkan produk diterima oleh pasar yang peka terhadap kandungan logam berat. Pelaku pasar sering menggunakan kandungan logam berat sebagai persyaratan utama perdagangan rumput laut, khususnya yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan kosmetik. Karena itu produk rumput laut yang berasal dari Desa Kertasari Kecamatan Taliwang sangat diminati sebagai substitusi untuk produk daerah lain. *Ketiga* budidaya rumput laut dapat diusahakan secara masal tanpa membutuhkan penanganan khusus. *Keempat* permintaan produk selalu dalam jumlah besar dan harga yang tinggi. Harga merupakan penentu bagi masyarakat untuk mengusahakan budidaya rumput laut. Pada budidaya rumput laut sangat cocok sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, terutama nelayan yang setiap datang musim ombak besar tidak dapat melaut.

Dengan peralatan dan teknologi sederhana budidaya rumput laut dapat dilakukan di setiap pesisir pantai. Dengan masa tanam yang hanya \pm 45 hari, dengan harga Rp. 18.000 /kg ke atas, biasanya bisa Rp 22.000/kg. (bandingkan dengan komodi lain seperti beras, jagung, kedelai), di samping itu. Menurut profil Desa Kertasari harga rumput laut tidak selalu sama harga dari tahun 2017-2021 berbeda. Adapun gambaran secara jelas harga setiap tahun rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat yaitu:

Tabel 1.1
Harga Rumput Laut di Desa Kertasari dari tahun 2017-2021

| Tahun | Harga Rumput Laut |
|--------------|--------------------------|
| 2017 | 16.000/kg |
| 2018 | 21.000/kg |
| 2019 | 21.000/kg |
| 2020 | 22.000/kg |
| 2021 | 21.000/kg |

(Sumber: Data Sekunder di olah Tahun 2021)

Kabupaten Sumbawa Barat merupakan salah satu daerah dari 10 kabupaten/kota yang termasuk di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Kabupaten Sumbawa Barat terdiri dari 8 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 57 Desa. Pada tahun 2021, jumlah penduduknya mencapai 142.202 jiwa dengan luas wilayah 1.849,02 km² dan sebaran penduduk 73 jiwa/km. Secara geografis kabupaten ini terletak di antara 1160 42' BT – 1170 05' BT dan 080 08' LS – 090 07' LS. Kabupaten

dengan luas 1.849,02 km² Kondisi geografis Kabupaten Sumbawa Barat yang terletak di sebelah Utara Pulau Sumbawa, memiliki luas 184.902 Ha atau 21,77%. Karakteristik iklim Kabupaten Sumbawa Barat merupakan Daerah yang beriklim Tropis yang dipengaruhi oleh musim Hujan dan Musim Tropis, kabupaten Sumbawa Barat mempunyai peluang yang sangat besar untuk pertumbuhan budidaya rumput laut.

Pemberdayaan merupakan suatu proses peningkatan kondisi kehidupan dan penghidupan yang ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat merupakan sumber daya manusia yang berpotensi untuk berpikir dan bertindak yang pada saat ini memerlukan penguatan agar mampu memanfaatkan daya (power) yang dimiliki. Uraian ini mengisyaratkan, bahwa langkah awal dalam penanganan masalah perlu diidentifikasi potensi yang mereka miliki Pada masyarakat pesisir peningkatan kembali pendapatan keluarga dengan berbagai usaha salah satunya dengan membudiyakan rumput laut sebagai ladang usaha dalam menghidupi keluarganya, walaupun sampai ini budidaya rumput laut masih jarang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat, karena sulit lahan yang akan dipakai dalam membudidayakan hal tersebut. Desa Kertasari Kecamatan Taliwang, merupakan salah satu sentra produksi rumput laut di provinsi Nusa Tenggara Barat.

Jumlah masyarakat di Desa Kertasari berjumlah 2.035 jiwa dan jumlah kk yang ada di Desa Kertasari ada 674 kk dan mayoritas masyarakat Desa Kertasari adalah petani budidaya rumput laut, masyarakat yang membudidayakan rumput laut ada 1.785 jiwa. rumput laut yang banyak dibudidayakan di Desa Kertasari ada dua yaitu Rumput Laut *Cattonii* (Warna Hijau) dan Rumput Laut *Gracilla* SPS (Warna Merah).

Menurut Kamla (2011), dalam kegiatan budidaya rumput laut pada umumnya dikenal beberapa metode pemeliharaan yang sering diterapkan oleh pembudidaya, diantaranya penggunaan metode patok dasar. Metode patok dasar adalah metode yang dilakukan pada dasar perairan yang terdiri dari pasir, sehingga mudah untuk menancapkan patok. Penanaman dengan metode ini dilakukan dengan mengikat bibit tanaman yang telah dipotong pada karang atau balok semen kemudian disebar pada dasar perairan.

Masyarakat Desa Kertasari bermata pencaharian sebagai petani rumput laut jika masyarakat Desa kertasari tidak bekerja sebagai petani rumput maka masyarakat tidak mendapat penghasilan untuk membiayai kebutuhan sehari-harinya dan akan mengakibatkan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin menurun. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya angkatan kerja produktif yang tidak bekerja secara maksimal, bahkan menghabiskan waktu untuk bersantai tanpa melakukan kegiatan apapun yang bisa menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam upaya membangun masyarakat pesisir yang kondisinya seperti yang telah dibahas dan agar potensi pembangunan masyarakat bisa dikelola dengan sangat baik, maka salah satu strategi yang harus dilakukan adalah dengan cara membangun dan memperkuat kelembagaan sosial yang dimiliki atau yang ada pada masyarakat itu sendiri serta mengembangkan kualitas SDM, dengan jalan meningkatkan wawasan pembangunan dan keterampilan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian secara sistematis, peneliti ingin mengetahui sejauh mana masyarakat pesisir dapat meningkatkan ekonominya dengan melalui usaha budidaya rumput laut dengan menggunakan teknik penelitian langsung atau wawancara maka dari itu penelitian ini, penulis mengangkat judul:

“Budidaya Rumput Laut Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat)”.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam upaya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat melalui Budidaya Rumput Laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang?
2. Bagaimanakah hasil yang dicapai oleh masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat dalam upaya peningkatan kesejahteraan perekonomian melalui budidaya rumput laut?

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat dalam meningkatkan ekonomi di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa

Barat melalui budidaya rumput laut.

2. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam upaya peningkatan perekonomian melalui budidaya rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan mamfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram
- b) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai sumbangan pemikiran bagi disiplin ilmu pengembangan disiplin ilmu pengembangan masyarakat khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat

2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat khususnya di Desa Kertasari dalam rangka perencanaan di bidang pertanian khususnya dalam usaha budidaya rumput laut.
- b) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pengusaha budidaya rumput laut dalam rangka meningkatkan pendapatan para petanian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap studi karya-karya yang berdekatan atau berkaitan topiknya dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk menghindari duplikasi, plagiasi, menjamin keabsahan dan keaslian penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti bahwa penelitian ini di anggap terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

| | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|------------------|--|-------------------|---|---|
| 1. | Johariah, (2020) | “Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Perajin Gerabah di Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat” | Metode Kualitatif | Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Usaha Gerabah setiap tahunnya model dan pemasaran selalu mengalami perubahan seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Produk gerabah yang awalnya masih sederhana dan sangat terbatas pemakaiannya oleh masyarakat sekarang sudah menggunakan mesin dimana dijelaskan juga upaya peningkatan ekonomi masyarakat perajin gerabah di Desa Banyumulek yang pertama yaitu peningkatan jumlah modal usaha produksi gerabah serta meningkatkan kerjasama strategis antar sesama profesi perajin gerabah dan meningkatkan kualitas dan jumlah produksi gerabah | Perbedaannya pada jenis usaha dan tempat penelitian dan juga cara pemasarannya. |
| 2. | Warkonah, (2011) | “Upaya Peningkatan Kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui | Metode Kualitatif | Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan penyediaan | Perbedaan dari segi kesejahteraan dari kesejahteraan |

| | | | | | |
|----|------------------|--|-------------------|--|---|
| | | usaha pertanian bawang merah di Desa Tegalgendu Wanasari Brebes”. | | modal bagi petani, mengadakan penyuluhan pertanian tentang bawang merah, manajemen usaha dan pemasaran hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, skripsi ini juga menyajikan hasil yang dicapai oleh petani bawang merah lebih meningkat setelah diadakannya penyuluhan, selanjutnya skripsi ini juga mengungkapkan faktor-faktor pendukung usaha pertanian bawang merah diantaranya adalah mudah mendapatkan bibit bawang merah, adanya etos kerja yang tinggi dari masyarakat, faktor ekonomi yang dialami masyarakat, melanjutkan warisan pertanian bawang merah dari orang tuanya. | masyarakatnya dan tempat penelitian. |
| 3. | Sarmadan, (2021) | Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Budidaya Rumput Laut (Studi di Desa Kolese Kecamatan Pasikolaga Kabupaten Muna) | Metode Kualitatif | Upaya dalam peningkatan kesejahteraan keluarga melalui usaha budidaya rumput laut yaitu menambah pendapatan ekonomi dengan mencukupi kebutuhan keluarga dan mampu membiayai sekolah anaknya. Dengan adanya budidaya rumput laut memotivasi masyarakat untuk berfikir kearah yang lebih maju selain itu juga merubah gaya hidupnya. Hasil yang dicapai oleh masyarakat Desa Kolese Kecamatan Pasikolage Kabupaten Muna dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui budidaya rumput laut telah dapat teratasi dengan jalan membudidayakan rumput laut. | Perbedaan dari segi kesejahteraan dimana penelitian ini lebih dominan membahas kesejahteraan keluarga sedangkan penelitian saya membahas secara luas tentang kesejahteraan masyarakat dan perbedaan dari tempat penelitian. |

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Kesejahteraan

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai, sehingga untuk mencapai kondisi itu orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan” (Dwi 2008 diacu oleh Widyastuti 2012).

Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera , karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Pramata, 2012).

Meskipun tidak ada suatu batasan substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun tingkat kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan social lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada sepuluh, yaitu umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas.

Menurut Arthur Dunham dalam bukunya T Summarnonugroho tahun 2004, teori kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di dalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian, sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial. Pengertian ekonomi sebagaimana yang diketahui adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai rupa kebutuhan. Pengertian umum tentang kesejahteraan masyarakat dalam hal ini adalah perbaikan dalam menjalankan usahanya.

Kesejahteraan terdiri dari dua macam diantaranya:

1) Kesejahteraan Perorangan

Kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan faktor-faktor ekonomis lainnya. Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan, sepanjang terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari faktor rkonomis. Oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari *utilities*. Yang positif dan negatif dalam *utilities* yang positif termasuk kenikmatan yang di dapatkan oleh warga dari semua barang langka pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi. Dalam *utilities* negatif termasuk biaya-

biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh barang itu (seperti membuang waktu senggang) dan dampak-dampak negatif dari perbuatan-perbuatan warga lain contohnya dampak negatif terhadap lingkungan. Dimana kesejahteraan perorangan terbatas hanya pada kesejahteraan itu sendiri.

2) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan yang menyangkut kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama.

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk bersama dalam berproses dalam sebuah pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.

Dalam industri kecil mempunyai tiga aspek yang mempengaruhi kinerja sektor industri kecil, adapun aspek tersebut adalah :

a. Aspek pemasaran

Melakukan pemasaran juga harus mengetahui beberapa strategi dalam pemasaran agar wirausahawan dapat bersaing dengan lebih baik, Menurut Zimmerer dan Scarborough yang dikutip oleh Rhenald Kasali. Dalam bukunya yang berjudul modul kewirausahaan, Dalam bukunya yang berjudul modul kewirausahaan, ada beberapa strategi pemasaran

diantaranya yaitu

pertama, strategi penetrasi pasar yaitu usaha untuk meningkatkan penjualan dari produk yang sama yang ada di pasar sekarang dengan meningkatkan usaha penjualan dan periklanan. Kedua, strategi pembangunan pasar ialah usaha dalam meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk dan jasa yang sama pada pasar yang baru.

Kita ketahui bahwa pemasaran rumput laut yang dilakukan di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat telah kita ketahui bahwa Pasar memegang kendali yang penting dalam sistem usaha, tetapi permasalahan pemasaran sampai saat ini masih menganut sistem pasar bebas. Tidak ada perlindungan bagi perlindungan bagi pembudidaya rumput laut dalam hal pemasaran hasil, pembudidaya rumput laut di Desa Kertasari tidak dapat menjual rumput laut kering kepada pedagang pengepul lain selain pengepul yang ada di Desa Kertasari begitu juga pedagang pengepul dari daerah luar terutama pulau Lombok tidak bisa masuk karena tidak ada hubungan langsung dengan pembudidaya rumput laut yang ada di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Lahirnya undang-undang No 7 tahun 2016 tentang perlindungan dan pemberdayaan nelayan, pembudidayaan ikan, dan petambak garam, belum menyentuh sampai aspek pemasaran. Hal inilah yang terjadi di di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Saat ini masyarakat Desa Kertasari memproduksi dua macam rumput laut,

rumpun laut berwarna hijau dan rumput laut berwarna merah. kemudian masyarakat kertasari memasarkannya masih secara tradisional menjual ke pengepul local/kecil, sedangkan pengepul kecil menjual ke pengepul besar contohnya pengepul kecil mengirim rumput laut yang sudah di beli di masyarakat Desa Kertasari sehingga dijual kembali ke pengepul besar contohnya dikirim ke Bali dan di kirim ke Surabaya. Bahkan ada diantaranya masih menggunakan sistem ijon. Sistem ijon membuat pembudidaya rumput laut terikat sehingga tidak bisa terjadi tawar menawar harga. Harga lebih dominan ditentukan oleh pengepul (pemberi ijon) dengan kata lain pembudidaya rumput laut berada di posisi yang lemah dalam sistem pemasaran.

b. Aspek manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah proses yang dapat mengubah input menjadi output berupa barang dan jasa, melalui kegiatan-kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarah dan mengawasi. Pada manajemen operasional ini mengubah input seperti bahan baku, tenaga kerja, modal, energi, dan informasi output yang berupa barang dan jasa, contoh jenis operasional universitas saja yang inputnya adalah dosen, staff, buku, fasilitas akan diubah menjadi output berupa mahasiswa terdidik adanya penelitian dan pengabdian masyarakat.

c. Harga

Harga juga sangat mempengaruhi sektor industri kecil terutama para petani budidaya rumput laut karena harga adalah suatu penentu bagi

masyarakat. Dapat kita lihat bahwa harga rumput laut di Indonesia tidak selalu stabil yang dapat mengakibatkan masyarakat atau petani rumput laut mengeluh.

2.2.2 Pengertian Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian

Arti kata peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah proses atau cara perbuatan meningkatkan suatu pekerjaan kegiatan. Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Jadi peningkatan adalah proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang.

Ekonomi atau ilmu ekonomi dikatakan bersumber dari kata Yunani oikos. Dimana pengertian lain ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan tentang rumah tangga tentunya di dalam perkembangannya. Makna rumah tangga tidak hanya berkaitan itu sendiri tetapi juga sebuah tempat tinggal.

2.2.3 Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Menurut Teori Usman Yatim dan Enny A Hendargo menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara sebagai berikut:

1. Modal untuk bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu secara ekonomi.

2. Memiliki skill untuk membantu seseorang untuk menentukan usaha produksinya.
3. Mereka dapat menguasai teknologi untuk membantu seseorang.

Sementara itu, suseno mengatakan bahwa ada tiga pilar dalam upaya pemberdayaan usaha yaitu:

1. Memperkuat modal dengan meminjam dari luar atau modal sendiri.
2. Memperbaiki struktur bisnis dan menata struktur perusahaan, mengelola karyawan, memperhatikan hasil produksi.
3. Meningkatkan SDM yaitu melaksanakan pelatihan, pemberian materi dan pekerjaan.

2.2.4 Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dengan adanya teknologi dapat menginformasikan hasil perekonomian masyarakat, kita lihat hasil tersebut yaitu:

a. Menyerap tenaga kerja

Telah kita ketahui bahwa adanya teknologi dapat meningkatkan pembangunan perekonomian, di sisi lain dari pertumbuhan ini maka semakin luas kesempatan kerja kepada masyarakat. Akan berdampak bagus karena menambah pendapatan bagi masyarakat.

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar, kebutuhan sosial. Masyarakat dapat memproduksi dan menjual

produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan yang mereka dapatkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

2.2.5 Petani Rumput Laut

Ilmu Ekonomi Pertanian termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu kemasyarakatan (*sosial sciences*), ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan upaya serta mempelajari tentang hubungan antar manusia. Perilaku yang dipejari bukanlah hanya mengenai perilaku manusia secara sempit contohnya perilaku petani dalam kehidupan pertaniannya tetapi mencakup semua persoalan ekonomi lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produksi, pemasaran, dan konsumsi petani atau kelompok-kelompok petani (Mubyarto,2000). Dengan pengertian ekonomi pertanian maka kita analisa ekonomi perusahaan-perusahaan pengelolaan hasil produksi pertanian, perdagangan internasional dan hasil pertanian, kebijakan pertanian, hukum-hukum dan hak-hak pertahanan termasuk dalam bidang yang harus dipejari dalam bidang pertanian ekonomi jadi bisa disimpulkan bahwa ilmu ekonomi pertanian adalah ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena atau persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik mikro ataupun makro.

Rumput laut merupakan harta karun alam yang tak ternilai. Tumbuhan yang digolongkan ke dalam kelompok algae ini memang mengandung banyak senyawa aktif yang dikenal baik untuk kesehatan manusia. Rumput laut dalam tatanan ilmu biologi lebih dikenal dengan

nama ganggang sebab kata rumput laut agak rancu karena bisa mencakup tumbuhan lain. Ganggang atau rumput laut digolongkan sebagai tanaman tingkat rendah sebab tidak memiliki struktur lengkap layaknya tumbuhan daratan.

Rumput laut menjadi salah satu komoditas unggulan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat disamping dari usaha-usaha lainnya. Ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dan juga keunggulannya, diantaranya peluang pasar ekspor terbuka sangat luas , harga relatif stabil dan belum ada batasan perdagangan bagi rumput laut, teknologi pembudidayaan sederhana, sehingga mudah dikuasai oleh petani. Siklus pembudidayaannya relatif singkat sehingga cepat memberikan keuntungan, kebutuhan modal relatif kecil.

Usaha budidaya rumput laut tergolong usaha yang padat karya sehingga mampu menyerap tenaga kerja kita ketahui bahwa permintaan rumput laut meningkat dengan peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan industri berbasis rumput laut, serta kecenderungan masyarakat dunia untuk kembali kepada produk hasil alam. Rumput laut merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Istilah "rumput laut" adalah rancu secara botani karena dipakai untuk 2 kelompok "tumbuhan" yang berbeda. Dalam bahasa Indonesia, istilah rumput laut dipakai untuk menyebut baik gulma laut dan lamun. Yang dimaksud sebagai gulma laut adalah anggota dari kelompok vegetasi yang dikenal sebagai alga (ganggang). Sumber daya ini biasanya dapat ditemui

diperairan yang berasosiasi dengan keberadaan ekosistem trumbu karang. Gulma laut alam biasanya dapat hidup di atas substrat pasir dan karang mati. Selain hidup bebas di alam, beberapa jenis gulma laut juga banyak dibudidayakan oleh sebagian masyarakat pesisir Indonesia. Contoh jenis gulma laut yang banyak dibudidayakan di antaranya adalah *Euchema cottonii* dan *Gracilaria* spp. Kegiatan petani yang selama ini dilakukan merupakan budidaya rumput laut sebagai bentuk usaha tani yang hasil panennya dikeringkan kemudian hasil panennya dijual. Permasalahan yang terjadi bahwa keberadaan koperasi petani budidaya rumput laut selama ini sebagai lembaga masyarakat belum mampu mengakses pasar. Pada musim panen rumput laut basah dan kering akan dijual ke pengumpul dengan harga yang tidak stabil usaha budidaya rumput laut termasuk usaha yang banyak di minati sehingga mampu menampung pekerja. Kita tahu bahwa kegiatan konsumen meningkat seiring dengan populasi serta kecanggihan teknologi dan kecendrungan orang untuk ke produk-produk alami.

Rumput laut merupakan salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Istilah "rumput laut" adalah rancu secara botani karena dipakai untuk 2 kelompok "tumbuhan" yang berbeda. Dalam bahasa Indonesia, istilah rumput laut dipakai untuk menyebut baik gulma laut dan lamun. Yang dimaksud sebagai gulma laut adalah anggota dari kelompok vegetasi yang dikenal sebagai alga (ganggang). Sumber daya ini biasanya dapat ditemui diperairan yang berasosiasi dengan keberadaan ekosistem trumbu karang. Gulma laut alam biasanya dapat

dihidup di atas substrat pasir dan karang mati. Selain hidup bebas di alam, beberapa jenis gulma laut juga banyak dibudidayakan oleh sebagian masyarakat pesisir Indonesia. Contoh jenis gulma laut yang banyak dibudidayakan di antaranya adalah *Euchema Cottonii* dan *Gracilaria spp.*

2.2.6 Definisi Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan atau laba.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang

yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Berdasarkan pengertian pendapatan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh masyarakat dari setiap usaha yang dilakukan, secara langsung/tidak langsung dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sebagainya.

2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a) Pembinaan kelompok petani rumput laut oleh Pemerintah

Pemerintah memberikan pembinaan kelompok petani rumput laut untuk memudahkan pemerintah dalam memberikan bantuan-bantuan atau pelatihan kepada para petani rumput laut (pembudidaya).

b) Pelatihan terkait rumput laut

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa Barat memberikan Pelatihan kepada para petani rumput laut untuk bisa memberikan pemahaman kepada para petani rumput laut di Desa Kertasari terkait bagaimana cara membudidayakan rumput laut mengolahnya menjadi bahan makanan.

2. Faktor Penghambat

a) Kurangnya SDM

Kurangnya sumber daya manusia adalah masih kurangnya pengetahuan masyarakat terkait cara mengolah rumput laut yang dapat meningkatkan kualitas dari rumput laut.

b). Kurangnya Pemahaman Masyarakat Dalam Mengelola Rumput Laut.

Masih kurangnya pemahaman masyarakat atau petani rumput laut dalam mengelola rumput laut, masih ada masyarakat yang kurang berminat dalam mendengarkan penyuluhan yang diberikan ketika di laksanakan seperti penyuluhan atau sosialisasi tentang bagaimana cara membudidayakan rumput laut dengan baik.

2.2.8 Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori bahwa adanya latar belakang dengan tersedianya laut yang cukup luas serta lahan yang luas dan tingkat kesuburan bibit rumput laut yang dimiliki Desa Kertasari cukup baik maka mendorong petani di Desa Kertasari untuk menjalankan aktivitas usaha Budidaya Rumput Laut sebagai pekerjaan pokok maupun sampingan. Usaha budidaya rumput laut dipengaruhi oleh faktor pendorong dan penghambat yang sangat menentukan hasil produksi dari usaha budidaya rumput laut di Desa Kertasari sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh petani Rumput Laut.

Setelah rumput laut di produksi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kertasari semakin meningkat hal tersebut dilakukan untuk menambah pendapatan uang diterima, namun dengan adanya usaha budidaya rumput laut, usaha diluar usaha rumput laut dan usaha pertanian memberikan pemasukan dalam jumlah pendapatan yang diterima oleh masing-masing masyarakat Desa Kertasari dengan demikian dapat dihitung total pendapatan yang diterima oleh masing-masing masyarakat. Setelah itu dapat dihitung kontribusi dari usaha budidaya rumput laut terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dituangkan dalam bentuk bagan atau gambar.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006). mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2006) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Sedangkan Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa metode kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penelitian triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Selain definisi-definisi diatas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams (dalam Moleong, 2006) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan

menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena, dan metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang grounded, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Pendekatan Kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi, dan berusaha memaparkan data sebagaimana adanya dampak pemberdayaan masyarakat melalui budidaya rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena Desa Kertasari masyarakatnya mayoritas petani rumput laut yang miskin, mereka harus diberdayakan agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Lokasi ini adalah desa tempat tinggal penulis.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai sejak tanggal 25 oktober sampai 25 November

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian atau lebih dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan penelitian ada beberapa syarat yang harus diperhatikan antara lain : pertama mereka sudah cukup lama dan menyatu dalam kegiatan atau yang menjadi kajian penelitian. Kedua, mereka terlibat penuh dengan kegiatan. Ketiga, mereka ada waktu yang cukup untuk dimintai informasi .

Sasaran dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan awal adanya budidaya rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat sampai pada saat ini. Dalam penelitian kualitatif, menggunakan criterion- based selection yang didasari bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Kertasari dan objek pada penelitian ini adalah masyarakat yang membudidayakan rumput laut.

Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan model snow ball sampling untuk memperluas subjek penelitian. Penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informan yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan. Pihak-pihak dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Para Petani rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Aparat pemerintah Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Penulis memilih informan tersebut karena beliau juga mengetahui perkembangan masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.
3. Penyuluh Pertanian, penulis memilih informan tersebut karena beliau bertanggung jawab dalam memberikan pelatihan terhadap masyarakat Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai primer data tulisan atau dokumentasi yang mendukung pernyataan informan. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian maka menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Sugiyono (2014) Mengemukakan bahwa informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu untuk dimintai informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat kita peroleh atau yang dapat kita kumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan berupa arsip pemerintah desa, daftar program pembangunan desa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018:62). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya, pengetahuan penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa observasi adalah suatu cara menganalisis dan secara sistematis mengamati dan merekam perilaku dengan meneliti secara langsung. Dimana Observasi ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan yang dilakukan secara cermat. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat namun melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh petani budidaya rumput laut yang ada di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

2. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang

kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan dokumentasi yang dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subyek. Dokumentasi dapat berisi tentang deskripsi-deskripsi, penjelasan-penjelasan yang berupa foto-foto dokumentasi.

3.7 Teknik validitas data

Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik membercek oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data.

Menurut Sugiyono (2008), pengecekan adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Teknik membercek juga sekaligus untuk menguji validitas eksternal untuk menguji tingkat transferability. Bila

pembaca mendapatkan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks penelitian, maka penelitian dikatakan memiliki standar transferabilitas yang tinggi. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sample itu diambil. Cara untuk memperoleh kredibilitas data atau tingkat keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Sedangkan triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan sumber dan metode yang di pakai adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara Dalam hal ini penulis wawancara dan observasi secara langsung dengan melihat keadaan tempat budidaya rumput laut di Desa Kertasari Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis data kualitatif, mengikuti konsep Milles dan Huberman (Sugiyono,2018) adapun tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

a) Penyajian Data (Data Display)

Tampilan data adalah suatu rakitan argumentasi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Pada tahap ini data dikelompokkan sesuai dengan tema atau pokok-pokok permasalahan. Untuk lebih memudahkan data disajikan dalam bentuk matriks atau tabel, sehingga lebih mudah dilihat hubungan, kesamaan atau kontradiksi antar data yang diperoleh.

b) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti mencatat atau merangkum semua data secara objektif data apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan. Seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing, data yang sudah terkumpul dapat diringkas atau dirangkum mana yang akan dianalisis dan dijadikan sebagai data penelitian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing Verification)

kesimpulannya yaitu peneliti mengumpulkan semua hasil wawancara atau data-data yang peneliti dapatkan sehingga peneliti memilih mana yang harus di masukkan ke dalam skripsi peneliti yang saling berkaitan sehingga mudah untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.